

## **PENGEMBANGAN MODEL ASASSMEN SIKAP KENDEL**

Sehat Kandiawan, Supriyoko, Yuli Prihatni  
SMK Negeri 6 Purworejo, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
[mazfauzia@gmail.com](mailto:mazfauzia@gmail.com), [yuliku7781@gmail.com](mailto:yuliku7781@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian pengembangan ini adalah (1) menyusun model assessmen sikap kendel, (2) mengetahui indikator sikap kendel, (3) mengetahui validitas dan reliabilitas model assessmen sikap kendel siswa SMK Negeri 6 Purworejo. Tahap-tahap penelitian pengembangan : 1) Validasi *expert judgement*, 2) Revisi ke 1, 3) Uji keterbacaan, 4) Revisi ke 2, 5) Uji Validitas Isi, 6) Revisi ke 3, 7) Model assessmen final, Subyek penelitian sebanyak 187 siswa SMK Negeri 6 Purworejo. Hasil penelitian berupa model assessmen sikap kendel untuk siswa SMK yang telah memenuhi validitas isi dengan Indek Aiken dan Reliabilitas dengan formula *Cronbach's Alpha*. Hasil penelitian: (1) model final terdiri dari 6 indikator yang terdiri dari 24 butir valid dengan Indek Aiken di atas 0,75, (2) koefisien reliabilitas model final sebesar 0,798, (3) nilai MSA di atas 0,50.

**Kata Kunci:** model assessmen, sikap kendel, ki Hadjar Dewantara

## ***DEVELOPMENT OF ASSESSMENT MODELS OF KENDEL***

Sehat Kandiawan, Supriyoko, Yuli Prihatni  
SMK Negeri 6 Purworejo, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
[mazfauzia@gmail.com](mailto:mazfauzia@gmail.com) , [yuliku7781@gmail.com](mailto:yuliku7781@gmail.com)

### **Abstract**

*The objectives of this research are: (1) to develop the model of attitude assessment of the kendel, (2) to know the indicator of the attitude of the kendel, (3) to know the validity and reliability of the assessment model of the attitude of the students of SMK Negeri 6 Purworejo. Stages: 1) Validation of expert judgment, 2) The first revision , 3) Limited test, 4) Second revision, 5) Test of Content Validity, 6) the third revision, 7) Model of final assessment*The subjects of the study were 187 students of SMK Negeri 6 Purworejo.The result of the research is the assessment model of the attitude of kendel for Vocational Students who have fulfilled the validity of the content with Aiken indeks, Reliability with Cronbach's Alpha formulation. Result of research: (1) final model consists of 6 indicators consisting of 24 valid items with upper 0,75 Aiken indeks, (2) final model reliability coefficient of 0,798, (3) value MSA upper 0,50.

**Keywords:** *assessment, attitude of kendel, ki Hadjar Dewantara,*

## A. Pendahuluan

Fenomena negatif akhir-akhir ini marak terjadi di masyarakat, khususnya kenakalan anak dan remaja. Menurut Kompas.com tanggal 8 Oktober 2013 fenomena negatif tersebut banyak diakibatkan oleh faktor di luar sekolah, karena tidak ada satu sekolahpun yang mengajarkan kekerasan dan perilaku negatif.

Pendidikan dan pengajaran merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah dan masyarakat. Apabila ketiga unsur tersebut dapat bersatu maka optimis tujuan pendidikan akan dapat tercapai. Ranah pendidikan merupakan hal yang terintegrasi antara ranah kognitif, afektif dan psikomotik sehingga akan terjadi keseimbangan dalam diri manusia.

Salah satu sikap atau karakter yang diajarkan oleh Ki Hadjar Dewantara adalah sikap “kendel” atau berani karena benar. Tentu saja dalam hal ini adalah berani dalam arti yang positif, bukan “waton kendel” (asal berani). Berani dalam hal kemantapan diri menghadapi tantangan fenomena negatif yang terjadi pada masa sekarang.

Melihat kondisi riil yang terjadi dewasa ini khususnya fenomena negatif yang terjadi dan kurangnya pengembangan model dan penilaian (assessmen) sikap yang terstandar berdasarkan ajaran Ki Hadjar Dewantara menarik

perhatian penulis mengadakan penelitian “Pengembangan Model Assesmen Kompetensi Sikap “Kendel”

Permasalahan penelitian yang hendak dijawab adalah (1) bagaimana model assessmen sikap kendel (2) apa saja indikator yang dapat dikembangkan dan menjadi dasar penyusunan model assessmen kompetensi sikap pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pada pengembangan assessmen sikap kendel.

Pendidikan Tamansiswa dilaksanakan dengan mempertajam daya cipta (koqnitif), daya rasa (afektif), dan daya karsa (psikomotor) manusia. Pelaksanaan pendidikan tidak hanya sebatas pada pengajaran saja karena pengajaran adalah bagian dari pendidikan. Pendidikan berarti daya-upaya untuk memajukan, bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran dan tubuh anak, sehingga terbentuknya kesempurnaan hidup yang selaras dan serasi dengan dunianya.

Assesmen atau penilaian adalah suatu proses pengumpulan informasi untuk memonitor kemajuan dan bila diperlukan pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam definisi tentang tes, suatu penilaian bisa saja terdiri dari tes, atau bisa juga terdiri dari berbagai metode seperti observasi, wawancara, monitoring tingkah

laku, dan sebagainya. (Terry Overton, 2008).

Sikap adalah keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi objek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya. Selain itu sikap juga memberikan kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap objek atau situasi.

Keberanian adalah suatu sifat memepertahankan dan memeperjuangkan sesuatu yang dianggap benar dengan menghadapi segala bentuk bahaya, kesulitan, kesakitan, dan lain-lain (Paul Findley, 1995, p.10).

Ki Hadjar Dewantara menegaskan bahwa yang dimaksud pendidikan budi pekerti adalah "Segala usaha dari orang tua terhadap anak-anak dengan maksud menyokong kemajuan hidupnya, dalam arti memperbaiki bertumbuhnya segala kekuatan rohani dan jasmani yang ada pada anak-anak karena kodrat iradatnya sendiri.

Sikap kendel merupakan salah satu aspek penilaian yang berupa penilaian sikap/afektif. Pada assessmen sikap/afektif jawaban responden tidak ada yang salah, hanya jawaban mempunyai bobot penilaian yang tidak sama. Dalam penelitian ini skala penilaian sikap yang digunakan adalah skala Likert

dengan bobot penilaian rentang 1 sampai 4.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *research and development* (Borg and Gall, 1989, p.782). Jenis ini berbeda dengan penelitian pendidikan lainnya karena tujuannya adalah mengembangkan produk berdasarkan uji coba untuk kemudian direvisi sampai menghasilkan produk yang layak pakai dan diimplementasikan. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran (Sugiyono, 201, p.4).

Prosedur pengembangan dilakukan dengan langkah menyusun konsep model awal dengan mengkaji teori-teori yang ada tentang assessmen sikap kendel (berani karena benar) dengan indikator-indikator : berani, berjiwa besar, jujur, kreatif, mandiri serta tertib dan disiplin, dilanjutkan dengan validasi ahli setelah mendapat masukan dari pakar dilakukan revisi I. Selanjutnya dilakukan validasi empirik I oleh 19 siswa dengan ujicoba keterbacaan.

Setelah ujicoba keterbacaan dilakukan revisi II dan menghasilkan model awal, selanjutnya dilakukan validasi empirik II terhadap 187 siswa. Hasil dari uji coba luas dipergunakan untuk mengukur validitas butir.

Validitas butir dilakukan dengan indek Aiken dan nilai MSA serta analisis konkuren dengan analisis *Product Moment* untuk mengukur kesesuaian antara butir valensi dengan butir faktual. Selain validitas butir juga dilakukan uji reliabilitas dengan koefisien *Cronbach's Alpha*. Tujuan dari validasi empirik II adalah untuk menentukan apakah butir valid dan reliabel sehingga dapat diterima sebagai butir assessmen yang terstandar.

Setelah validasi empirik II dilakukan revisi III untuk menghasilkan model assessmen final sikap kendel sebagai model yang terstandar.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil koreksi ahli/*expert judgement* :

Tabel 1. Hasil koreksi *expert judgement*.

N Butir	o No	Setelah Dikoreksi
1	21	Siswa yakin dengan kemampuannya sendiri
2	61	Saya berani menyampaikan suatu kebenaran walau tidak
3	74	Saya pura-pura sakit agar tidak ikut upacara
4	80	Saya menyontek agar mendapat nilai baik

Hasil validasi empirik I (uji keterbacaan) :

- 1) Butir 2 pernyataan positif : Saat lomba siswa siap menerima kemenangan maupun kekalahan. Karena dapat menimbulkan pemahaman maka sebaiknya diganti dengan : Saat mengikuti perlombaan siswa siap menerima kemenangan maupun kekalahan.
- 2) Butir 4 pernyataan positif : Siswa memilih berpendapat bebas. Pernyataan ini menimbulkan pertanyaan apakah berpendapat bebas saat kegiatan di luar sekolah, maka diperbaiki menjadi : Siswa memilih berpendapat sama dengan teman yang lain.
- 3) Butir 3 pernyataan negatif : Terkadang siswa berbohong untuk melindungi diri sendiri dan orang lain. Kalimat tersebut kurang cocok dengan alternatif jawaban sehingga diperbaiki menjadi : Terkadang siswa berbohong untuk melindungi diri.
- 4) Butir 9 pernyataan negatif : Saat kalah dalam perlombaan, saya mengalami kesedihan yang berlebihan. Kata berlebihan dikawatirkan menimbulkan kesulitan pemahaman siswa sehingga disesuaikan menjadi yang mendalam.

Hasil validasi empirik II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil uji validitas butir

N o	Indek Aiken	MSA	Interpretasi
1	0,868	0,655	Butir
2	0,752	0,817	Butir
3	0,836	0,750	Butir
4	0,793	0,786	Butir
5	0,754	0,818	Butir
6	0,761	0,620	Butir
7	0,893	0,734	Butir
8	0,847	0,852	Butir
9	0,772	0,753	Butir
10	0,791	0,795	Butir
11	0,879	0,907	Butir
12	0,754	0,727	Butir
13	0,886	0,682	Butir
14	0,900	0,729	Butir
15	0,943	0,651	Butir
16	0,888	0,746	Butir
17	0,763	0,703	Butir
18	0,774	0,712	Butir
19	0,752	0,744	Butir
20	0,897	0,695	Butir
21	0,884	0,692	Butir
22	0,756	0,686	Butir
23	0,888	0,704	Butir
24	0,866	0,645	Butir

Dari tabel di atas didapatkan 24 butir dinyatakan valid (12 butir valensi dan 12 butir faktual) dengan indek Aiken 0,829. Dari analisis faktor dan didapatkan nilai KMO 0,743 sehingga layak dilakukan analisis lebih lanjut. Nilai MSA 24

butir yang valid  $\geq 0,5$  (terendah 0,645). Nilai *eigenvalues* 64,258%. Berdasarkan nilai *eigenvalues* terbentuk 9 indikator perilaku sikap kendel.

Analisis konkuren (kesesuaian antara butir valensi dengan faktual) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil analisis konkuren

No	Indikator	Harga r
1	Berani	0,188*
2	Berjiwa besar	0,208**
3	Jujur	0,220**
4	Kreatif	0,577**
5	Mandiri	0,288**
6	Tertib & disiplin	0,200**

Dari tabel di atas didapat harga r hitung untuk masing-masing indikator  $\geq r$  tabel (0,143) sehingga terdapat kesesuaian antara butir valensi dengan butir faktual sikap kendel.

Dari perhitungan reliabilitas dengan formulasi Cronbach's Alpha didapat nilai 0,798, sehingga ke 24 butir tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model yang dihasilkan berupa model assessemen sebanyak 24 butir yang terdiri dari 12 butir valensi dan 12 butir faktual dengan validitas indek Aiken

0,829. Validitas butir dengan analisis faktor didapatkan nilai KMO 0,743 sehingga memenuhi syarat untuk dilanjutkan dan hasil MSA ke 24 butir didapat nilai  $\geq 0,5$  dengan nilai *eigenvalues* 64,258%. Model assessmen dinyatakan reliabel dengan reliabilitas model sebesar 0,798.

2. Berdasarkan pengembangan model assessmen sikap kendel (berani karena benar) yang telah dilakukan maka telah didapat model assessmen yang terstandar untuk mengukur nilai sikap kendel (berani karena benar) yang terstandar berdasarkan ajaran Ki Hadjar Dewantara untuk mewujudkan siswa berbudi pekerti luhur dengan 6 (enam) indikator yaitu : berani, berjiwa besar, jujur, mandiri, kreatif serta tertib dan disiplin.

Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang mampu membuat siswa menjadi lebih mengembangkan kompetensi afektif. Dalam menggunakan model assessmen hendaknya benar-benar dipahami cara penskoran agar tidak terjadi kesalahan dalam penilaian.

- Ratings.Educational and Psychological Measurement, London: A. Viacon Company.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1989). Educational research: An introduction (5 th ed.). New York, NY:Longman.ISBN: 0-801-0334-6 [LB1028.B6 1989]
- Findley, Paul. (1995). Mereka Berani Bicara. Bandung. Mizan.
- Kompas.com, 8 Oktober 2013. Kenakalan Remaja Makin Mencemaskan.
- Ki Boentarsono dkk. (2012). Tamansiswa Badan Perjuangan Kebudayaan & Pembangunan Masyarakat, Perguruan Tamansiswa: Yogyakarta
- Kusaeri & Suprananto. (2012). Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugihartono. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi, Arikunto (2012). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Terry Overton, (2008). Assessing Learners With Special Needs, Pearson College Division

Pembimbing I : Prof. Dr. Supriyoko, M. Pd.

Pembimbing II : Dr. Yuli Prihatni, M.Pd

### Daftar Pustaka

- Aiken, L.R. (1985). Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of